



## **Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean**

**Erlisda Wahyuni<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Mirza Hardian<sup>3\*</sup>**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Riau

e-mail: [erlisda.wahyuni1429@student.unri.ac.id](mailto:erlisda.wahyuni1429@student.unri.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Di SMAN 1 Pangean. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, analisis data yang dilakukan terhadap sampel penelitian melalui pendekatan statistik. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Pangean kelas 11 yang berjumlah 108 orang dengan sampel sebanyak 84 siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 25 diketahui regresi linear sederhana yaitu  $Y=19.059+0,903 X$ . Koefisien bernilai positif artinya Kompetensi Sosial Guru (X) terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa (Y) berpengaruh positif. Pengaruh kompetensi sosial guru (variabel bebas) terhadap karakter peduli sosial siswa (variabel terikat) adalah sebesar 49,6%. Sedangkan 50,4% (100-49,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Kompetensi Sosial, Karakter Peduli Sosial.*

### **Abstract**

This study aims to find out and analyze how the effect of teacher social competence on the social caring character of students at SMAN 1 Pangean. This research method is quantitative, data analysis was carried out on the research sample through a statistical approach. The population in this study were 108 grade 11 Pangean SMAN 1 students with a sample of 84 students. Based on the research results, there is a positive influence between the Effect of Teacher Social Competence on the Social Care Character of Students at SMAN 1 Pangean. This is proven by simple linear regression analysis using SPSS version 25, it is known that simple linear regression is  $Y=19,059+0.903 X$ . The coefficient is positive, meaning that Teacher Social Competence (X) has a positive effect on Student Social Care Character (Y). The influence of the teacher's social competence (independent variable) on students' social caring character (dependent variable) is 49.6%. While 50.4% (100-49.6%) is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** *Influence, Social Competence, Social Caring Character.*

## **PENDAHULUAN**

Profesi sebagai seorang tenaga pendidik merupakan profesi yang penuh dengan tanggung jawab. Pada profesi ini seorang guru berperan dalam mendidik, membentuk karakter, moral, etika hingga mampu memperluas pola pikir dari para peserta didiknya dengan mengandalkan kompetensi yang dimiliki

oleh seorang guru tersebut. Sebagai seorang guru, terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki yang mana hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 bahwasannya seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh dari pendidikan formal serta melalui proses uji kelayakan dan kesetaraan (Ika Mustika, Latifah, 2020 : 372). Selain kualifikasi, seorang guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang mana hal ini terdapat dalam Pasal 3(1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2008 tentang Guru, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diperoleh, dikuasai, dan dimutakhirkan oleh guru dalam kegiatan keprofesiannya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 (1) menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Puluhulawa, 2013 : 140). Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 1 Tahun 2005, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang tentunya bersifat permanen, sehingga seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi tersebut (Rukandi, 2021 : 23).

Berdasarkan Pasal 10 Ayat 1 Undang-undang No.14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Salamah & Safiq, 2019 : 227), (Timur et al., 2021 : 170). Kompetensi sosial berkaitan dengan berbagai bentuk partisipasi sosial yang diberikan pada lingkungan sekitar (Siti Fai'iz Fauziah, 2021 : 14). Untuk itu guru dituntut untuk mampu berkomunikasi secara afektif baik dengan siswa ketika berada di dalam kelas seperti penyampaian materi, dalam membimbing serta mendidik siswa maupun ketika berada diluar kelas serta menjalin hubungan dengan para relasinya hingga masyarakat sekitar. Selain itu guru dituntut untuk mampu menyatukan persepsi maupun pola pikir mengenai suatu hal dengan siswa yang mana hal ini ditujukan agar siswa tidak multitafsir dalam menanggapi berbagai fenomena. Kemudian guru harus memiliki sikap bertanggung jawab, cerdas dalam pengelolaan emosional, serta mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik (Wiyani, 2019 : 156).

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan topik penelitian pada kompetensi sosial guru dan karakter peduli sosial siswa. Karakter dapat terbentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles dalam Wibowo, (2012 : 33) yang menyatakan bahwa karakter dapat terbentuk oleh kebiasaan atau "Habit" yang dilakukan secara berulang-ulang. Untuk itu guru memiliki peran penting dalam mempengaruhi dalam proses pembentukan karakter peduli sosial siswa dikarenakan guru dapat menjadi contoh yang dapat diteladani oleh siswa melalui karakter dan sikap guru tersebut (Syofyan Harlinda et al., 2020 : 27).

Tempat penelitian adalah di SMAN 1 Pangean yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap karakter

peduli sosial siswa dengan hasil pra-riset dari observasi dan penyebaran kuesioner singkat menunjukkan bahwa guru-guru memiliki kualifikasi yang memadai dan memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dengan persentase sebesar 53,6%. Kemudian, kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun diluar kelas sebesar 64,3%. Guru yang memberikan evaluasi terhadap siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebesar 78,6%. Namun, terdapat beberapa dari para yang memiliki tingkat kompetensi sosial guru masih tergolong rendah yang mana hal tersebut ditemui dari kecakapan guru yang sangat minim melakukan pendekatan dan pergaulan yang lebih intens dengan para peserta didik dengan persentase sebesar 68,4%. Peneliti juga menemukan rendahnya implementasi kemampuan bersikap objektif guru terhadap siswa dalam kesehariannya dengan persentase sebesar 26,3%.

Siswa-siswa di SMAN 1 Pangean sudah memiliki karakter peduli sosial yang baik hal ini dibuktikan dengan siswa yang memiliki inisiatif sendiri dalam memberikan bantuan terhadap guru dan teman yang mengalami kesulitan sebesar 70,2%. Siswa yang menjenguk teman yang sedang sakit sebesar 75%. Siswa yang aktif dalam kegiatan sosial (Gotong royong dan kerja bakti) dilingkungan sekolah atau dilingkungan sekitar sebesar 64,3%. Namun masih terdapat para peserta didik yang dengan sendirinya membentuk kelompok-kelompok dalam bermain dan belajar dengan persentase sebesar 60,7%. Siswa yang lebih memilih diam dan menyendiri dari pada bergaul, berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama temannya baik ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung maupun diluar jam pelajaran, dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan dengan persentase 42,1%. Konflik dan pertengkaran diantara para siswa dengan persentase 15,4%. Selain itu, para guru mengetahui konflik serta permasalahan yang dihadapi oleh siswa setelah sebuah konflik dan pertengkaran terjadi dengan persentase 65%. Oleh sebab itu, berdasarkan data ini peneliti akan menguji dan meneliti tentang "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean"

Guru sebagai makhluk sosial berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Jamin (2018:28) bahwa dalam kehidupan bersosial baik disekolah maupun di masyarakat untuk itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 dalam Puluhalawa (2013:2) yang menyatakan indikator kompetensi sosial guru meliputi kemampuan bersikap inklusif, serta tidak diskriminatif; kemampuan berkomunikasi secara afektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua serta masyarakat; kemampuan dalam beradaptasi ditempat diseluruh wilayah Republik Indonesia; kemampuan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Fitri (2012:20) mengenai karakter bahwa karakter merupakan suatu sifat kejiwaan yang berkaitan dengan perilaku seseorang yang kemudian menjadi ciri khas tersendiri. Kemudian, Lickona dalam Ratri & Listyaningsih, (2020:781) mengemukakan 3 tipe karakter baik yaitu *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Untuk itu sebagai makhluk sosial diperlukan adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang

mana biasanya hal ini disebut dengan kepedulian sosial. Kepedulian sosial menurut Ratri & Listyaningsih (2020:781) adalah suatu tindakan yang bersumber dari pikiran dan kata hati. Indikator karakter peduli sosial meliputi sikap tolong menolong, simpati dan empati, toleransi dan kerja sama (Yudhistira et al., 2015:31).

## METODE

Metode Peneliltila'n ilnil dilla'kuka'n dil SMA'N 1 Pa'ngea'n denga'n wa'ktu pelaksanaan penelitian dari bulan Maret 2022-September 2022. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, analisis data yang dilakukan terhadap sampel penelitian melalui pendekatan statistik. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Pangean kelas 11 yang berjumlah 108 orang dengan sampel sebanyak 84 siswa/i. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini di susun berdasarkan indikator pada variabel X dan Y yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator dari variabel kompetensi sosial guru dan karakter peduli sosial siswa

Variabel	Indikator
Kompetensi sosial guru	Kemampuan bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif. Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Kemampuan dalam beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Kemampuan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
Karakter peduli sosial siswa	Sikap tolong-menolong Simpati dan empati Toleransi Kerjasama

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik. Teknik analisis data didasarkan pada permasalahan penelitian yang kemudian data akan dianalisis guna menguji hipotesis menggunakan statistik. Berdasarkan hal tersebut, rumus yang digunakan untuk melihat apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y adalah rumus regresi linear.

Mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013: 147) yang menyatakan bahwa kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data yang terdiri dari variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan seluruh variabel responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan terakhir melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 260) menyatakan bahwa Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan uji normalitas dan linieritas data, karena jika asumsi tersebut terpenuhi atau paling tidak penyimpangan datanya kecil maka dapat dilakukan uji regresi. Untuk

mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel (Karakter Peduli Sosial Siswa)

a = Konstanta nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen, bila (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X= Skor variabel bebas

Sebagaimana yang dikemukakan Ghazali bahwa Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen (Imam, 2016). Perhitungan koefisien determinan dengan rumus :

$$R^2 = (JK (\text{Reg})) / (\Sigma R^2)$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien determinan

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi

Σ R<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat total korelasi

Besar koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kemudian, Uji t dipakai untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t dengan membandingkan thitung dan ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

Ho: Jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Ha: Jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Sugiyono, 2019).

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien determinan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

### a. Deskripsi Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)

Berikut ini terdapat hasil olahan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner 84 siswa/i dengan pernyataan 13 butir yang telah disesuaikan dengan indikator.

Tabel 2. Persentase jawaban responden dari variabel kompetensi sosial guru

Jawaban Responden					
	Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Kemampuan bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	40.2%	49.4%	6.3%	4.2%
2	Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	42.7%	50%	10.3%	0%
3	Kemampuan dalam beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	44%	45.6%	6%	4.4%
4	Kemampuan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	30.57%	55.2%	13.1%	1.2%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari Tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai kompetensi sosial guru terhadap karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Pangean. Data yang didapat yaitu sebanyak 38.7% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 50% menjawab Setuju (S), sebanyak 8.71% Kurang Setuju (KS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 2.57%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS+S) (38,7%+50%=88,7%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial Guru di SMAN 1 Pangean berada pada tingkat **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMAN 1 Pangean telah memiliki kompetensi sosial sebagaimana mestinya.

### b. Deskripsi Karakter Peduli Siswa di SMAN 1 Pangean (Variabel Y)

Berikut ini terdapat hasil olahan data tentang karakter peduli siswa di sman 1 pangean yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 84 siswa/i dengan pernyataan 17 butir yang telah disesuaikan dengan indikator.

Tabel 3. Persentase jawaban responden dari variabel karakter peduli sosial siswa

Jawaban Responden					
	Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Sikap tolong-menolong	40.7%	53.18%	5.26%	2.9%
2	Simpati dan empati	50%	44.4%	4%	1.6%
3	Toleransi	53%	41.95%	3.9%	1.4%
4	Kerjasama	42.6%	49.1%	5.2%	3.1%

Dari tabel 3 mendeskripsikan rekapitulasi jawaban responden mengenai kompetensi sosial guru terhadap karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Pangean diperoleh data sebanyak 45,79% yang menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 47,19% menjawab Setuju (S), sebanyak 4.706% Kurang Setuju (KS), dan responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) adalah sebanyak 2.376%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS+S) (45.79%+47.19%= 92,98%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean berada pada tingkat **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru di SMAN 1 Pangean maka mempengaruhi karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Pangean.

Berdasarkan tabel 2 dan 3 terdapat hasil penelitian dengan rata-rata dari kedua variabel berada pada kategori sangat baik (75,01-100%). Nilai rata-rata variabel X adalah 88,7%, sedangkan variabel Y adalah 92,98%. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ashsiddiqi (2012:66) bahwa tingginya persentase tersebut disebabkan oleh sebagai guru perilaku, etika serta moral selalu diperhatikan oleh siswa untuk dijadikan suri tauladan serta dalam proses belajar mengajar dengan kemampuan sosial yang dimiliki guru diperoleh hubungan sosial yang baik sebagai hasil dari interaksi yang terkesan baik dalam kesehariannya. Selain itu Astamal et al., (2021:286) juga menyatakan dengan adanya proses pembelajaran efektif maka terdapat interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa dapat menerima dan memahami hal-hal yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga disampaikan oleh Jamin (2018:30) bahwa komunikasi yang dilakukan guru ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung tidak hanya satu arah namun komunikasi yang terjadi adalah komunikasi dua arah (*Student Centered Learning*) yang dalam hal ini dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada guru sebagai bagian dari respon siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru ketika berada dalam proses belajar mengajar.

Kemudian Isnaeni & Ningsih (2021:667) juga menyatakan bahwa dengan menggunakan penguatan karakter yang dilakukan dengan integrasi pendidikan karakter peduli sosial melalui berbagai program salah satunya yaitu dengan melaksanakan pengembangan diri dan berbagai pembinaan diri. Selain itu dengan menerapkan dan menanamkan tiga komponen moral yang disampaikan oleh Ratri & Listyaningsih (2020:781) yaitu memiliki pemahaman tentang sesuatu, memiliki dasar sikap tentang sesuatu, sehingga akan bertindak sesuai dengan apa yang diketahuinya. Faktor lainnya yang dikemukakan oleh Ratri & Listyaningsih (2020:781) adalah karena adanya proses pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mana hal ini diperoleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa serta dapat diperoleh juga dari kebiasaan yang di lakukan oleh guru sehingga siswa dapat mengamati keadaan disekitarnya. Faktor selanjutnya yang disampaikan oleh Purwati et al., (2022:826) adalah adanya implementasi psikoedukasi yang dilakukan oleh guru yaitu salah satu treatment yang diberikan kepada peserta didik mengenai hal-hal bersifat tantangan, membantu orang lain dalam menghadapi tantangan tersebut, serta mengembangkan keterampilan untuk menghadapi tantangan tersebut.

## Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji regresi linear sederhana, yang mana asumsi klasik atau syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan regresi linear menurut Sugiyono harus menggunakan uji normalitas dan uji linearitas Sugiyono (2007 : 260).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
84		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	6.06029318
Most Extreme Differences	Absolute	0.111
	Positive	0.103
	Negative	-0.111
	Test Statistic	0.111
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.013 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas data Kompetensi Sosial Guru dan Karakter Peduli Sosial Siswa dengan *IBM SPSS* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan yaitu 0,013 lebih besar dari 0,05. Maka, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sosial guru dan karakter peduli sosial siswa **berdistribusi normal** dan layak digunakan sebagai data penelitian.

### b. Uji Linearitas

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Anova Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_Peduli_Sosial *	Between Groups	(Combined)	4218.062	22	191.730	6.400	0.000
Kompetensi_Sosial	Within Groups	Linearity	2997.206	1	2997.206	100.044	0.000
		Deviation from Linearity	1220.856	21	58.136	1.941	0.023
Total			6045.560	83			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022



Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh  $F_{hitung}$ , sebesar 1.941. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%.  $F_{tabel}$  diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (\text{df deviation from linearity ; df within groups}) \\ &= (21;61) : (20;60) \\ &= (1,75) \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas pada kolom *df: deviation from linearity* yaitu diperoleh hasil 21, kemudian pada kolom *df: within groups* diperoleh hasil 61. Berdasarkan hal tersebut pada tabel *distribution of normality* yang terdapat dalam lampiran diperoleh hasil  $F_{tabel}$  1,75. Kemudian berdasarkan tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1.941, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

### c. Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat hubungan persamaan variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.059	4.300		4.433	.000
1 Kompetensi_Sosial	.903	.101	.704	8.979	.000

a. Dependent Variable: Karakter\_Peduli\_Sosial

Berdasarkan Tabel 6 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh karakter peduli sosial siswa adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 19.059 + 0,903 X \end{aligned}$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 19.059 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Kompetensi Sosial Guru 19.059 koefisien regresi X sebesar 0.903 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kompetensi Sosial Guru maka Karakter Peduli Sosial Siswa akan bertambah sebesar 0.903. Koefisien bernilai positif artinya Kompetensi Sosial Guru (X) terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa (Y) berpengaruh positif.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \\ &= (0,05/2 ; 84-1-1) \\ &= (0,025 ; 82) \\ &= 1.98932 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8.979 > t_{tabel}$  1.98 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi sosial (X) guru berpengaruh terhadap variabel karakter peduli sosial siswa (Y).

#### d. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independent kepada variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	0.496	0.490	6.09713

a. Predictors: (Constant), Kompetensi\_Sosial

Sumber : Data Olahan 2022

Dari Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0.704 yang terdapat pada tabel Summary. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat pengaruh yang **Sedang** antara variabel Kompetensi Sosial Guru terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 8. Product moment

No	Besar "r" Product Moment	Interpretasi 1
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,704. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,496 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi Sosial Guru) terhadap variabel terikat (Karakter Peduli Sosial Siswa) adalah sebesar 49,6%. Sedangkan 50,4% (100-49,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean
- Ha : Ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ha diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui bahwa  $t_{tabel}$  sebesar 1.98 sedangkan  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8.979 maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dipastikan Kompetensi Sosial Guru berpengaruh terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian **diterima**.

Kompetensil sosial guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter peduli sosial siswa yang mana dalam hal ini Syofyan et al., (2020:339),

(Syofyan, Rosyid, et al., 2020:8979) juga menyatakan bahwa guru sebagai model dan teladan bagi siswa sehingga dengan adanya suri teladan yang baik maka siswa menjadikannya sebagai panutan dan menjadikan setiap tindakan guru sebagai inspirasi dan motivasi dalam melakukan sebuah tindakan yang di anggap sebagai cerminan yang baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian penelitian ini bagaimana kompetensi sosial guru di SMAN 1 Pangean maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 38.7%, ditambah dengan hasil persentase rata-rata reponden yang menjawab Setuju berjumlah 50% dengan hasil penjumlahan 88,7% berada pada rentang 75,01%-100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Kompetensi Sosial Guru di SMAN 1 Pangean berada pada tingkat Sangat Baik.

Kemudian karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Pangean berdasarkan persentase Sangat Setuju sebanyak 45,79% ditambah dengan hasil persentase rata-rata responden yang menjawab Setuju sebesar 47,19% dengan hasil penjumlahan 92,98% berada pada rentang 75,01%-100%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Karakter Peduli Sosial Siswa berada pada tingkat Sangat Baik.

Kemudian pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.979 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.98 yang mana hal tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean dan dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,496 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas yang dalam hal ini adalah Kompetensi Sosial Guru terhadap variabel terikat yaitu Karakter Peduli Sosial Siswa adalah sebesar 49,6% yang berada pada kategori "Sedang". Sedangkan 50,4% (100-49,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para guru dapat mempertahankan kompetensi sosial yang dimiliki dengan melakukan pendekatan terhadap para siswa yang lebih intens dalam upaya meningkatkan karakter peduli sosial siswa
2. Diharapkan para guru dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki, dan memperdalam kembali keilmuannya dengan cara selalu meng-upgrade diri melalui berbagai pelatihan, workshop, dan seminar
3. Diharapkan para peserta didik dapat mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai karakter lainnya salah satunya peduli sosial melalui berbagai kegiatan yang ada dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dari berbagai sumber literatur dan dapat dijadikan inspirasi

untuk dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashsiddiqi, M. H. (2012). *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya*. XVII(01), 61–67.
- Astamal, Firman, & Rusdinal. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3 Payakumbuh. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Padang*, 5 Nomor 1, 79–84. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/908/819>
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (R. T. Sari (ed.); 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Hana, Gayatri, A. M., & Robbani, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al Wahyu Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Intelektum*, 2(1), 170.
- Ika Mustika, Latifah, dan R. B. P. (2020). Abdimas Siliwangi. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial*, 03(01), 49–59.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Mutivariete dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Di Ponegoro.
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 662–672. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Jamin, H. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU Hanifuddin. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19–36.
- Puluhulawa, C. W. (2013). *The Role of Emotional and Spiritual Intelligences in Improving Teacher's Social Competence*. 17(2), 139–147. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2>.
- Purwati, Japar, M., Asih, S. S., & Rifki, Z. Z. (2022). Implementasi Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Siswa SMP Islam Sarbini Grabag. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 825–831.
- Ratri, A. W., & Listyaningsih. (2020). Tingkat Kepedulian Sosial Peserta Didik Pada Anak Berkebutuhan Khusus ( Abk ) Di Smpn 2 Buduran. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 08(02), 779–793.
- Rukandi, U. (2021). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial PAI Terhadap Karakter Religius Siswa SMP Negeri 15 Lubuklinggau*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri.
- Salamah, U., & Safiq, A. (2019). Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Dalam Kitab At-Tarbiyah Wa At-Ta'Lim Dengan Kompetensi Guru (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). *Journal AL-MUDARRIS*, 2(2), 224. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i2.287>
- Siti Fai'iz Fauziah, S. (2021). Kompetensi Sosial Guru dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Seblak Diwrek Jombang. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 11–20. <http://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/2830>
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV.
- Syofyan, H., Rosyid, A., Amir, T. L., & Elvianasti, M. (2020). Application of Value Approaches in Science Learning for Elementary School Teacher Education Students. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 25(5), 8978–8981. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18743>
- Syofyan, H., Susanto, R., Setiyati, R., Vebryanti, V., Ramadhanti, D., Mentari, I., Ratih, R., Dwiyantri, K., Oktavia, H., & Tesaniloka, M. (2020). Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 338–346. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29840>
- Syofyan Harlinda, Ratnawati.Susanto, Ritta.Setiyati, & Vebryanti. (2020). PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. *Ikraith-Abdimas*, 3(3), 26–33. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/759>
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (J. Yuniarto (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0* (Turi (ed.); 1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Yudhistira, D., Djaenudin, R., & Fitriyantriyani. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 45 Palembang. *Jurnal Profit*, 2(1), 28–33.